

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

Penelitian dengan metode kualitatif yaitu penelitian dengan wawancara dan pengamatan apa yang dialami objek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik (utuh) dan mendeskripsikannya dengan bahasa yang diolah sendiri pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/ identifikasi masalah penelitian.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Supriati (2012,38) Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Jombang dalam pengelolaan limbahnya dan dampaknya pada kinerja lingkungan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Berikut daftar informan penelitian ini dalam Rumah Sakit Umum Daerah Jombang :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Status Informan
1.	Kabag. Keuangan RSUD Jombang
2.	Kabag. Instalasi Sanitasi Lingkungan RSUD Jombang
3.	Pasien dan Pengunjung

1. Kepala Bagian Keuangan RSUD Jombang

Pemilihan Bapak inisial SS sebagai informan pada penelitian ini didasarkan atas pengalaman beliau sebagai Kepala Bagian Keuangan pada RSUD Jombang. Dalam pengalaman dan pengetahuan beliau mengenai data pembukuan keuangan RSUD Jombang, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi mengenai data informasi moneter biaya lingkungan yang mendasari akuntansi manajemen lingkungan yang ada di RSUD Jombang.

2. Kepala Bagian Insang RSUD Jombang

Pemilihan Bapak inisial ICW sebagai informan pada penelitian ini didasarkan atas pengalaman beliau sebagai Kepala Instalasi Sanitasi Lingkungan (Insang) pada RSUD Jombang. Dalam pengalaman dan pengetahuan beliau mengenai pengelolaan sampah dan limbah b3 untuk mewujudkan misi manajemen RSUD Jombang sebagai rumah sakit ramah lingkungan.

3. Pasien dan Pengunjung RSUD Jombang

Pasien dan pengunjung sebagai informan bertujuan untuk mengetahui mutu kinerja rumah sakit dan kepuasan dan kenyamanan yang diberikan oleh RSUD Jombang sebagai rumah sakit ramah lingkungan.

Karena menggunakan penelitian kualitatif, jumlah sampel yang digunakan hanya 5(informan) yaitu kepala bagian keuangan, kepala bagian insang, 1 pasien dan 2 pengunjung, jumlah sampel tidak terlalu banyak karena tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan di RSUD Jombang.

3.3 Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik).

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dengan cara wawancara terhadap beberapa karyawan Rumah Sakit Daerah Jombang. Meliputi data keuangan biaya lingkungan, informasi akuntansi manajemen lingkungan, pengelolaan penggunaan alat medis yang menimbulkan limbah, pengelolaan limbah rumah sakit, dan penerapan kinerja lingkungan di RSUD Jombang

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain dalam melaksanakan penelitian. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, media, internet, website, dan publikasi pemerintah. Data sekunder yang digunakan adalah melalui dokumentasi dan data yang berasal dari buku literatur.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data (Teknik Pengambilan Sampel Penelitian)

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu kelompok yang dipertimbangkan secara cermat(intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberikan informasi yang cukup) untuk dipilih menjadi responden penelitian. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian, maka dipilihlah responden penelitian yang telah mendukung kriteria dari tujuan penelitian dan dilakukanlah wawancara dan observasi.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi Menurut (Siregar, 2014) adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan subjek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi subjek penelitian tersebut. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah dengan mengamati bagaimana penerapan akhuntansi manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan di RSUD Jombang. Tempat observasi dalam penelitian ini adalah seluruh lingkungan RSUD untuk melihat bagaimana kinerja lingkungan kebersihan dan kenyamanannya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut (Sugiyono, 2014) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan pelaksanaan wawancara dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan karyawan RSUD Jombang dalam pencarian informasi, penggalan data, dan menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Wawancara dengan responden bagian keuangan akan dilakukan di ruangan bagian keuangan, wawancara dengan responden mengenai pengolahan sampah bagian instalasi sanitasi dilakukan di ruangan insang RSUD. Dan wawancara mengenai kepuasan akan kinerja lingkungan akan dilakukan oleh pengunjung dan pasien.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentansi merupakan pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna sebagai hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Observasi dilakukan dari tanggal 1 Agustus 2022. Wawancara dilakukan pada bagian keuangan dan bagian insang tanggal 22 Agustus 2022. Wawancara dengan pengunjung dan pasien dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022. Dokumentasi dari kegiatan observasi dan wawancara adalah dengan bentuk foto, dan uraian jawaban responden.

3.4 Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan juga dokumentasi. Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi atau gabungan ketiganya disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari atau juga bisa berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada proses awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada objek yang akan diteliti. Dengan demikian akan mendapatkan data yang banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka akan mendapatkan data dengan jumlah yang cukup banyak , untuk itu perlu adanya pencatatan secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilah mana yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019)

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mendisplay data atau penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu data berupa teks yang bersifat naratif. Karena dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. Conclusion Drawing Or Verification (Menarik kesimpulan atau Verifikasi)

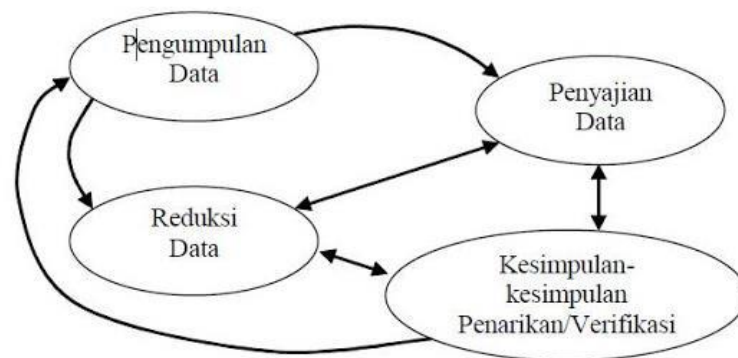
Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid pada proses pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019).

Adapun hubungan 4 tahap diatas digambarkan pada alur komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman pada buku (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Interaktif Analisis data

Sumber : (Sugiyono, 2019)



3.5 Prosedur Pengambilan Data di RSUD Jombang:

1. Mengajukan surat ke instansi pendidikan untuk mengajukan penelitian di RSUD Jombang.
2. Surat dari instansi pendidikan diberikan ke Direktur RSUD Jombang.
3. Rekomendasi dari direktur RSUD Jombang diberikan kepada Diklat RSUD Jombang.
4. Diklat memberikan surat penelitian dan diberikan ke ruangan.
5. Meminta izin kepada ruangan keuangan dan insang untuk melakukan penelitian.
6. Data diambil selama berapa hari.
7. Peneliti melakukan wawancara kepada responden.
8. Bila responden sebagai metode metode wawancara surat persetujuan responden dan di tanda tangani tanpa nama terang.
9. Mengajukan terima kasih ke responden kepada ruangan dan responden.
10. Biaya penelitian di tanggung peneliti.

3.6 Etika Penelitian

1. Kejujuran

Kejujuran dalam penelitian adalah jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil

2. Objektivitas

Objektivitas adalah upaya meminimalkan kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/ rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana

3. Integritas

Melakukan penelitian dengan tulus, upayakan menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

4. Ketelitian

Teliti catat pekerjaan dimana pengumpulan data dilakukan, catat alamat korespondensi responden, jurnal, atau agen publikasi lain.

5. Keterbukaan

Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru

6. Kerahasiaan

Jaga kerahasiaan data pribadi, kesehatan, atau data lain yang oleh responden dianggap rahasia, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

7. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Tidak melakukan plagiasi, menulis semua narasumber yang memberikan kontribusi pada riset, memperhatikan paten, copyrights dan bentuk hak-hak intelektual lainnya.

8. Publikasi yang terpercaya

Menghindari mempublikasi penelitian yang sama berulang-ulang ke media yang berbeda

9. Tanggung jawab sosial

Upayakan bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat,